

Efektivitas Penerapan Aplikasi Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) Terhadap Kinerja Auditor

Oleh:

Ferdina Cahyaning Falianda

Fityan Izza Noor Abidin

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan



- Profesi akuntan publik dituntut mengadopsi teknologi komputerisasi audit (TABK) untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan laporan keuangan, dengan ATLAS sebagai salah satu perangkat lunak audit berbasis Excel yang diluncurkan PPPK pada 2018.
- Fokus penelitian yakni menganalisis efektivitas penerapan aplikasi ATLAS terhadap dua aspek kinerja auditor: kualitas kinerja (akurasi, kesesuaian standar, analisis risiko) dan kuantitas kinerja (jumlah laporan, kemudahan proses, ketepatan waktu).
- Masih banyak kegagalan audit yang menunjukkan pemanfaatan teknologi audit belum optimal, mendorong perlunya evaluasi efektivitas ATLAS dalam praktik audit sehari-hari.
- Kebaruan Penelitian - pendekatan kualitatif fenomenologi yang menekankan pengalaman subjektif auditor, melibatkan dua sudut pandang (auditor KAP dan regulator IAPI), serta memetakan hambatan implementasi berbasis pengalaman langsung.
- Tujuan – untuk mengeksplorasi efektivitas ATLAS dalam meningkatkan kinerja auditor di KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Partners Malang serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan aplikasi di masa mendatang.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi ATLAS terhadap kualitas kinerja auditor ?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi ATLAS terhadap kuantitas kinerja auditor ?

**Apa Itu
ATLAS?**



Metode Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif

Metode pendekatan kualitatif ini merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena apa pun yang dialami oleh subjek penelitian untuk memperoleh penjelasan tentang bagaimana implementasi aplikasi ATLAS mempengaruhi kinerja auditor.

Subjek Penelitian

Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan, serta pihak IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman subjektif auditor eksternal dalam menggunakan aplikasi audit ATLAS

Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik :

- a, Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Validitas Data

Tringulasi Metode

Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan :

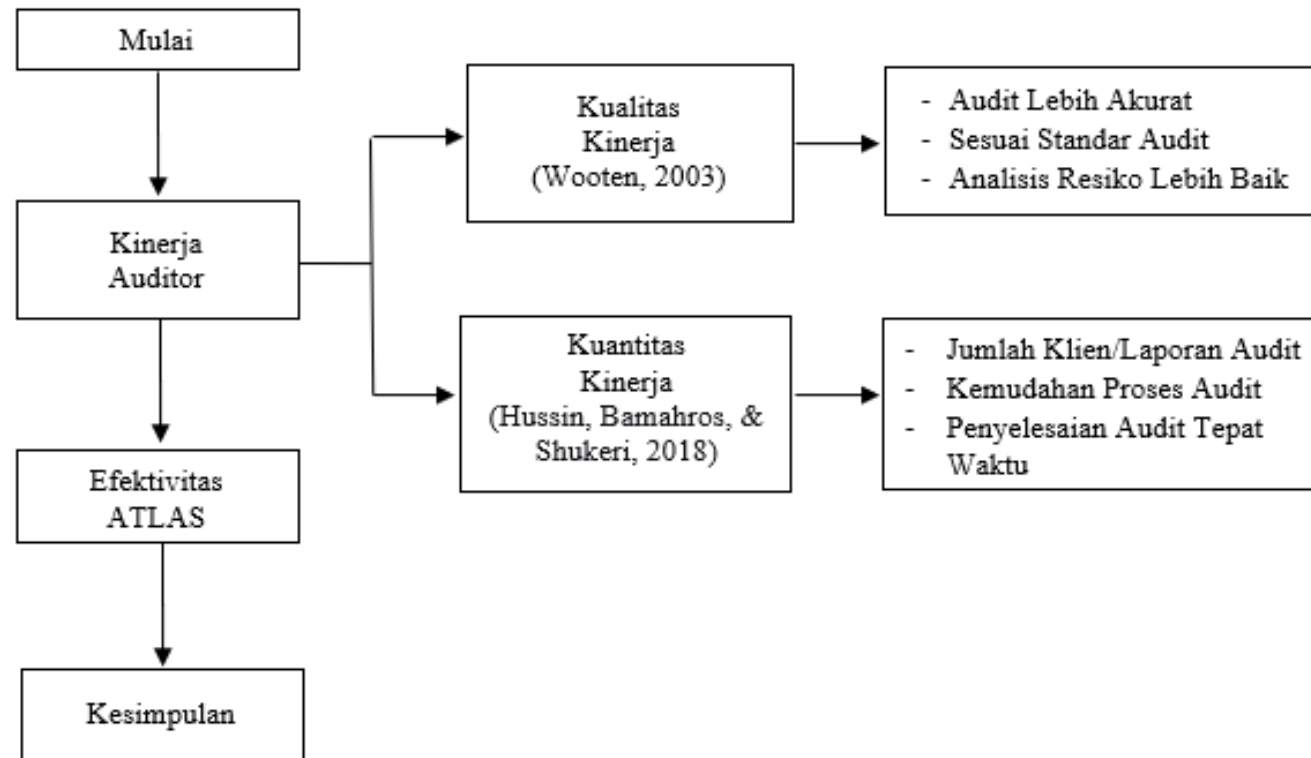
- a) Reduksi Data
- b) Penyajian Data
- c) Penarikan Kesimpulan

Batasan Penelitian

Penelitian difokuskan pada efektivitas penggunaan Aplikasi ATLAS terhadap kinerja auditor dari dua sisi, yaitu kualitas kinerja dan kuantitas kinerja auditor, dan subjek penelitian hanya melibatkan auditor di KAP MNK

Skema Penelitian

G. Skema Penelitian



Gambar 2. 1 Skema Penelitian

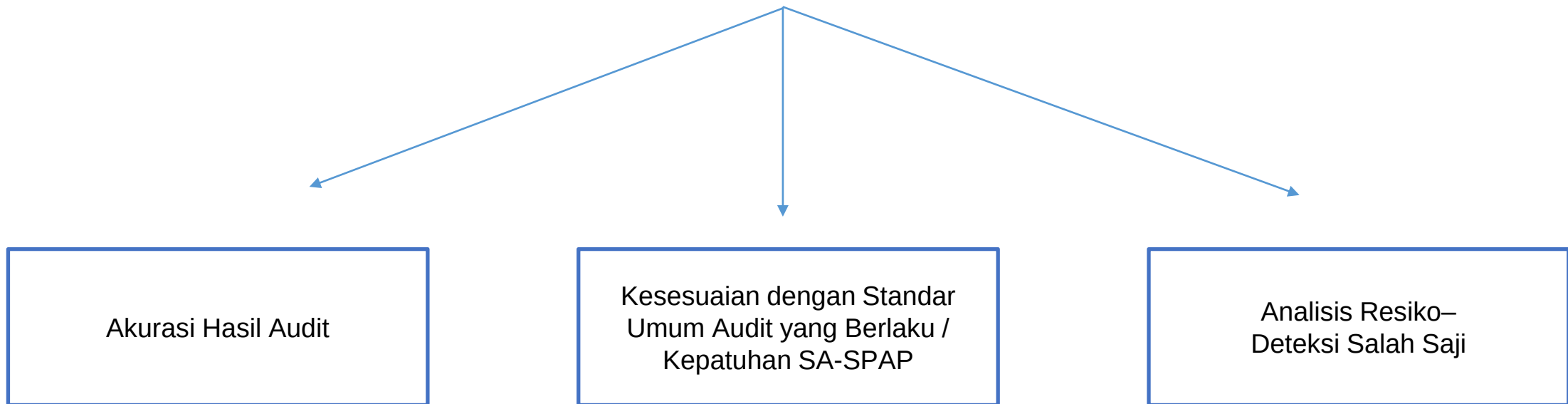
Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

1. Efektivitas Penggunaan ATLAS Terhadap Kualitas Kinerja Auditor

Menurut Wooten (2003)

Parameter dalam mengukur efektivitas kualitas audit, meliputi beberapa indikator, diantaranya :



Hasil Penelitian

A. Efektivitas Penggunaan ATLAS Terhadap Kualitas Kinerja Auditor

1. Akurasi Hasil Audit

- ✓ ATLAS efektif untuk klien dengan laporan keuangan normal
- ✓ Struktur kerja jelas dan sistem penguncian membantu ketertiban dokumentasi
- ✓ Fitur materialitas (Indeks A210) memandu penentuan batas pengujian
- ✓ Kelemahan: Tidak optimal untuk klien kompleks/transaksi tidak biasa; belum mampu deteksi anomali transaksi kecil

2. Kesesuaian Standar Audit

- ✓ ATLAS sangat efektif karena telah disesuaikan dengan Standar Audit (SA) dan SPAP
- ✓ Menyediakan panduan dan daftar pertanyaan sistematis berbasis SA
- ✓ Indeks A230 menjadi acuan penilaian kepatuhan klien
- ✓ Dikembangkan bersama IAPI sesuai ketentuan PPPK

3. Analisis Risiko dan Deteksi Salah Saji

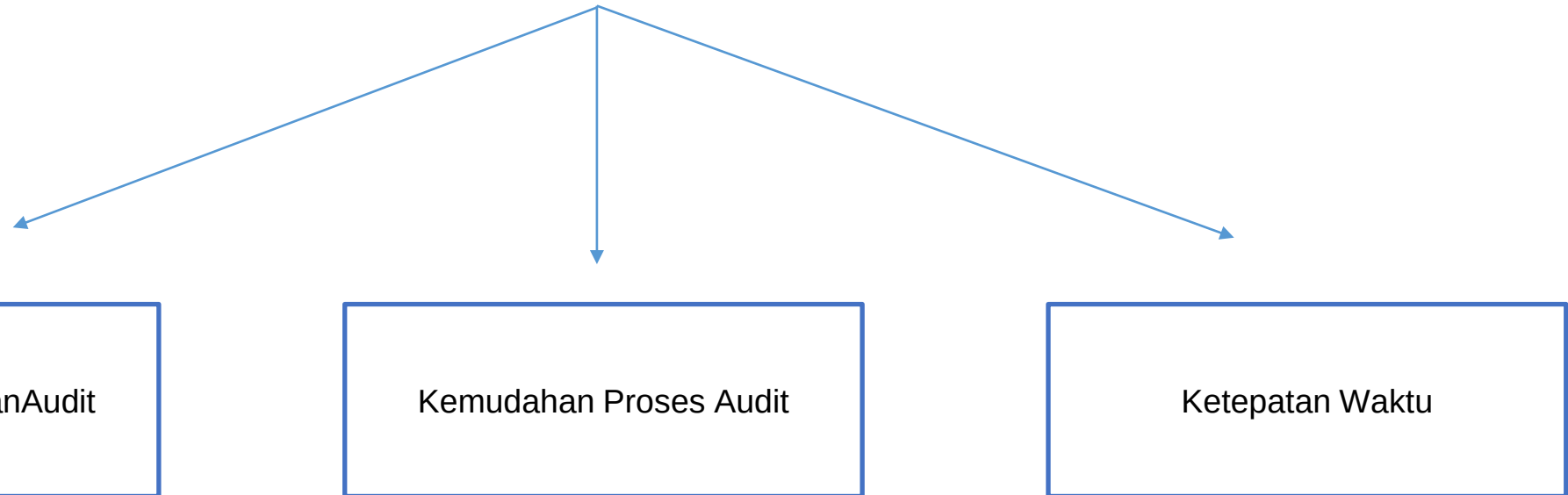
- ✓ Efektif membantu namun belum ideal
- ✓ Fitur deteksi otomatis untuk ketidaksesuaian data (format akun, selisih nominal)
- ✓ Kelemahan: Klasifikasi risiko masih kaku (BUMN otomatis risiko tinggi, koperasi rendah); belum tersedia uji substantif per akun

Hasil Penelitian

2. Efektivitas Penggunaan ATLAS Terhadap Kuantitas Kinerja Auditor

Menurut Hussin, Bamahros, & Shukeri (2018)

Parameter dalam mengukur efektivitas kuantitas audit, meliputi beberapa indikator, diantaranya :



Hasil Penelitian

B. Efektivitas Penggunaan ATLAS Terhadap Kuantitas Kinerja Auditor

1. Jumlah Klien/Laporan Audit

- ✓ ATLAS **belum efektif** meningkatkan jumlah klien/laporan
- ✓ Penggunaan masih kombinasi dengan prosedur manual
- ✓ Tidak ada percepatan signifikan untuk klien yang butuh penyelesaian cepat
- ✓ Faktor internal klien (kelengkapan bukti) lebih berpengaruh

2. Kemudahan Proses Audit

- ✓ Efektif membantu namun belum optimal
- ✓ Mempermudah pendokumentasian rapi dan terstruktur
- ✓ Fitur otomatisasi dan hyperlink dokumen memperjelas alur kerja
- ✓ Kelemahan: Fitur uji substantif belum tersedia; single user menyulitkan kerja tim; kompleksitas fitur menyulitkan auditor junior; kesalahan input awal berakibat fatal

3. Ketepatan Waktu Kinerja

- ✓ ATLAS belum efektif mempercepat proses audit secara signifikan
- ✓ Membantu kerapian administrasi dan pengelolaan dokumen (hyperlink, penyimpanan memorandum)
- ✓ Kelemahan: Pengumpulan & pengolahan data masih manual; tergantung kelengkapan dokumen klien; tekanan anggaran waktu berisiko kurangi kualitas

Pembahasan

A. Kualitas Kinerja Auditor

Penerapan aplikasi ATLAS terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja auditor, terutama pada aspek akurasi hasil audit dan kesesuaian dengan standar yang berlaku. ATLAS memberikan struktur kerja yang jelas, sistem penguncian dokumentasi, serta fitur materialitas pada Indeks A210 yang memandu auditor dalam menentukan batas pengujian sesuai jenis perusahaan. Dari sisi kepatuhan, ATLAS sangat efektif karena telah disesuaikan dengan Standar Audit (SA) dan SPAP, dilengkapi panduan sistematis dan indeks A230 untuk menilai kepatuhan klien. Namun dalam analisis risiko dan deteksi salah saji, efektivitasnya masih bersifat kondisional karena klasifikasi risiko yang kaku dan belum tersedianya uji substantif per akun, sehingga tetap memerlukan keahlian profesional auditor terutama untuk klien dengan kompleksitas tinggi atau transaksi tidak biasa.

B. Kuantitas Kinerja Auditor

ATLAS belum menunjukkan efektivitas yang signifikan terhadap kuantitas kinerja auditor. Dalam hal jumlah klien atau laporan audit yang dihasilkan, ATLAS tidak memberikan peningkatan karena penggunaannya masih dikombinasikan dengan prosedur manual dan sangat bergantung pada faktor internal klien seperti kelengkapan bukti audit. Dari sisi kemudahan proses, ATLAS membantu pendokumentasian yang rapi dan terstruktur serta menyediakan fitur otomatisasi seperti hyperlink dokumen, namun kemudahan ini belum optimal karena kompleksitas fitur yang banyak, kendala single user yang menyulitkan kerja tim, serta waktu input data yang masih lama. Terkait ketepatan waktu, ATLAS belum mampu mempercepat penyelesaian audit secara signifikan karena tahap pengumpulan dan pengolahan data masih manual serta adanya risiko keterlambatan dari pihak klien.

Temuan Penting Penelitian

Dimensi	Aspek	Efektivitas	Keterangan Singkat
KUALITAS KINERJA	Akurasi Hasil Audit	Efektif (kondisional)	Efektif untuk klien normal dengan laporan keuangan jelas; kurang optimal untuk klien kompleks/transaksi tidak biasa
	Kesesuaian Standar Audit	Efektif	Telah dirancang sesuai SA dan SPAP, dilengkapi panduan sistematis dan indeks kepatuhan (A230)
	Analisis Risiko & Deteksi Salah Saji	Belum Efektif	Klasifikasi risiko masih kaku; belum tersedia uji substantif per akun; deteksi anomali transaksi kecil terbatas
KUANTITAS KINERJA	Jumlah Klien/Laporan Audit	Belum Efektif	Penggunaan masih kombinasi manual; tidak ada percepatan signifikan; faktor internal klien lebih dominan
	Kemudahan Proses Audit	Belum Efektif	Dokumentasi rapi dan fitur hyperlink membantu, namun terhambat single user, kompleksitas fitur, dan waktu input lama
	Ketepatan Waktu Kinerja	Belum Efektif	Belum mampu mempercepat proses audit; pengumpulan data masih manual; bergantung kelengkapan dokumen klien

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penerapan ATLAS dalam penugasan audit.

Manfaat praktis pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penggunaan aplikasi ATLAS kedepannya.
2. Sebagai bahan pertimbangan penggunaan aplikasi ATLAS di dunia akuntan publik.

Referensi

- M. N. Haniifah and O. L. Pramudyastuti, “Analisis Efektivitas Audit Tool And Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan,” *J. MANEKSI*, vol. 10, no. 2, pp. 169–177, 2021.
- [2] A. Fatmasari, “Menuju Transformasi ATLAS Next Generation,” pppk.kemenkeu.go.id. [Online]. Available: <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/menuju-transformasi-atlas-next-generation>
- [3] P. H. Untari, “Dosa KAP Crowe Indonesia di Mata OJK hingga Kena Sanksi Buntut Kasus Wanaartha Life,” finansial.bisnis.com. [Online]. Available: [https://finansial.bisnis.com/read/20230228/215/1632465/dosa-kap-crowe-indonesia-di-mata-ojk-hingga-kena-sanksi-buntut-kasus-wanaartha-life#:~:text=Dosa KAP Crowe Indonesia di Mata OJK,Jiwa Adisarana Wanaartha \(Wanaartha Life\) .](https://finansial.bisnis.com/read/20230228/215/1632465/dosa-kap-crowe-indonesia-di-mata-ojk-hingga-kena-sanksi-buntut-kasus-wanaartha-life#:~:text=Dosa KAP Crowe Indonesia di Mata OJK,Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) .)
- [4] C. Akbar, “Kasus SNP Finance, Kemenkeu Jatuhkan Sanksi ke Deloitte Indonesia,” tempo.com. [Online]. Available: https://www.tempo.co/ekonomi/kasus-snp-finance-kemenkeu-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia-812713#google_vignette
- [5] A. Prajanto, “Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Risk Based Audit dengan Media Aplikasi Audit Tool Linked Archive System (ATLAS),” *J. Akuntansi, Keuang. dan Audit.*, vol. 1, no. 1, p. hal. 18-28, 2020.
- [6] Hendra, “Pengaruh Penggunaan Electronics Auditdan Penerapan International Standard on Auditingterhadap Efektivitas Kerja Auditor Dalam Proses Audit Laporan Keuangan,” *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 16, no. 2, pp. 45–61, 2018.
- [7] T. Akashi, “Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Aplikasi Sistem Audit Audit Tool And Linked Archive System (Atlas) (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur),” 2020.
- [8] S. N. R. Said, “Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan),” *J. Akunt. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 6, no. 2, pp. 12–26, 2020, doi: 10.35906/ja001.v6i2.558.

